

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era persaingan ekonomi global yang kian intensif, kapasitas inovasi telah bertransformasi menjadi fondasi esensial bagi kelangsungan hidup dan ekspansi korporasi. Kemampuan suatu entitas bisnis untuk melakukan inovasi, baik dalam hal penciptaan produk yang baru maupun optimalisasi proses operasional yang lebih efektif, dipandang sebagai faktor kunci (key factor) dalam mewujudkan competitive advantage yang bersifat sustainable. Akan tetapi, di balik besarnya peluang yang ditawarkan, kegiatan research and development (R&D) sebagai penggerak utama inovasi justru menyimpan suatu dilema tersendiri. Alokasi anggaran R&D mensyaratkan komitmen modal yang substansial, memiliki horizon jangka panjang, serta mengandung tingkat uncertainty yang amat tinggi, sehingga di satu sisi dapat memperkuat kapabilitas unik perusahaan namun di sisi lain berpotensi memperburuk kondisi tekanan keuangan (*financial distress*) apabila perusahaan tidak memiliki efisiensi operasional yang baik. (Alvin Jeryanto et al., 2025).

Implikasinya, manajemen perusahaan kerap terjebak pada suatu strategic dilemma. Di satu kutub, korporasi yang minim inovasi akan kehilangan daya saing (competitiveness) di pasar; sementara di kutub lain, pembiayaan inovasi yang terlampaui ekspansif dapat mengikis cadangan likuiditas dan pada akhirnya justru memperbesar probabilitas perusahaan mengalami gagal bayar atau *financial distress*. (Susilowati & Nurhalizah, 2025). Akar permasalahan tersebut sesungguhnya bersumber dari keterbatasan inherent model-model conventional prediction yang selama ini lazim diaplikasikan baik dalam ranah akademis maupun praktis. Model klasik seperti Altman Z-Score, meskipun mampu memberikan early warning signal, menyimpan kelemahan fundamental karena cakupannya yang terbatas hanya pada data akuntansi historis berupa rasio keuangan, sehingga secara sistematis mengabaikan variabel-variabel non-financial strategic risk perusahaan. (Fai et al., 2024).

Berangkat dari adanya research gap secara konseptual maupun metodologis tersebut, studi ini dirancang untuk mengkaji secara komprehensif sejauh mana intensitas R&D dan output inovasi memberikan pengaruh terhadap probabilitas *financial distress* pada emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan menginkorporasikan variabel-variabel strategic non-financial tersebut ke dalam model analisis, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan perspektif yang lebih holistik mengenai dual role inovasi, sekaligus menawarkan rekomendasi berbasis bukti (evidence-based recommendation) bagi perusahaan dalam mengoptimalkan portfolio inovasinya guna meminimalkan risiko *financial distress*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut apakah intensitas R&D dan output inovasi secara signifikan memengaruhi probabilitas *Financial Distress* pada Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh intensitas R&D dan output inovasi terhadap probabilitas *Financial Distress* pada perusahaan inovatif.

1.4. Kontribusi Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi tugas akhir berupa penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan bagaimana kegiatan R&D dan inovasi bisa mempengaruhi risiko *Financial Distress*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi strategis bagi perusahaan inovatif dalam mengelola investasi R&D dan inovasi. Dengan memahami dampak R&D terhadap risiko *Financial Distress*, manajemen dapat mengoptimalkan keputusan investasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

- a. Penelitian ini menambah wawasan di bidang ilmu keuangan dan manajemen inovasi, terutama dalam penerapan model prediksi *Financial Distress* berbasis regresi logistik yang mengintegrasikan variabel inovasi. Ini bisa menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan di kampus atau lembaga riset lainnya yang ingin melihat hubungan antara inovasi dan risiko bisnis.
- b. Penelitian ini membuka jalan untuk metode analisis risiko *Financial Distress* yang lebih komprehensif dengan memanfaatkan data inovasi. Dengan mengintegrasikan variabel intensitas R&D dan output inovasi ke dalam model prediksi *Financial Distress* berbasis analisis statistik inferensial, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur keuangan yang menghubungkan strategi inovasi dengan keberlanjutan perusahaan (*sustainability*).